



Kebijakan Pengguna Dana Desa Dan Pelayanan Publik Terhadap Efektivitas Program Pembangunan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Mahyudin Situmeang¹

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: mahyudins@gmail.com

Abstrak

Kebijakan Pengguna Dana Desa dan Pelayanan Publik Terhadap Efektivitas Program Pembangunan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Masalah Penelitian berapa besar Hubungan Kebijakan Pengguna Dana Desa dalam dimensi Penyusunan Agenda (agenda setting), Metode penelitian menggunakan survei eksplanasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket bersifat tertutup dengan model skala Likert dan wawancara. Populasi dan sampel penelitian 47 orang. Analisis data adalah Model Analisis Jalur (Part Analisis Models) dengan uji statistika uji-t dan uji-F dengan bantuan SPSS 21.0 for Windos. Hasil penelitian diperoleh Kebijakan Pengguna Dana Desa dalam dimensi Penyusunan Agenda (agenda setting). Pelayanan Publik terhadap efektivitas perogram pembangunan memiliki hubungan yang rendah, dalam dimensi Akuntabilitas adalah sedang. dimensi Produktivitas, Kualitas Layanan Responsivitas, Responsibilitas terhadap Efektivitas Program Pembangunan. Kebijakan Pengguna Dana Desa dan Pelayanan Publik secara simultan terhadap Efektivitas Program Pembangunan memilih hubungan yang kuat sebesar 72.25 Namun terdapat hubungan rendah (epsilon) 0.27.36 % yang tidak diteliti dalam penelitian ini. perlu perbaikan pada dimensi Penilaian Kebijakan (folicy evaluation), Dimensi Perumusan Kebijakan (folicy formulation), Pelaksanaan Kebijakan (folicy implementation dalam mengevektifkan program pembangunan dan Dimensi Pelayanan Publik dalam dimensi Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas berhubungan rendah perlu mendapat pembenahan dan perbaikan dalam kebijakan pengguna dana desa terhadap program pembangunan desa berikutnya.

Kata Kunci: Kebijakan Dana Desa, Kebijakan Publik, Program Pembangunan

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016 yang di tuangkan dalam Peraturan Bupati Deli serdang Nomor 005 Tahun 2018 Tentang Tatacara Pembagian Dana Penetapan Rincian dan Pedoman teknis Penggunaan Dana Desa Kabupaten Desi Serdang Tahun 2018.

Kehadiran Anggaran Dana Desa (DD) memberikan peluang dalam pembangunan untuk lebih maju dan mandiri namun disisi lain dipandang unsur pelaksana Anggaran Dana Desa (DD) Pemerintah Desa dan Kelembagaan desa dan masyarakat terindikasi belum mampu dalam pelaksanaan Anggaran Dana Desa (DD) dengan baik datepat.

Pembangunan desa merupakan seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa, meliputi seluruh aspek kehidupan dari seluruh masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Indikator keberhasilan pembangunan desa pada dasarnya adalah perbaikan yang nyata dalam kondisi kehidupan masyarakat secara keseluruhan, karena pembangunan senantiasa merupakan proses perbaikan dari suatu keadaan ke keadaan yang lebih baik.

Dana desa dimaksudkan untuk membiayai Pelaksanaan Kebijakan (folicy implementation) Pemerintahan Desa dalam melakukan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa. Dana desa bertujuan untuk Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.

Efektivitas dan Akuntabilitas serta tranparansi penyelenggaraan birokrasi melalui Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/ MPR/ 1998 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme

menginginkan perubahan pada birokrasi publik. pentingnya perubahan fungsi dan peranan birokrasi dalam pelayanan dengan orientasi pada pemenuhan kebutuhan yang tepat dan cepat diperlukan Strategi pelayanan yang tepat dalam penyelenggaraan tugas-tugas lembaga pemerintah pada setiap lini pemerintahan secara akuntabel dan transparan dalam penyelenggaraan birokrasi tercipta dalam penyelenggaraan pelayanan pegawai pemerintah yang Efektif dan Efisiensi pada setiap lingkungan birokrasi pelayanan publik satu di antaranya Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang.

Pelayanan Publik dalam pelaksanaan otonomi daerah didasarkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2005 tentang pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar pelayanan minimal untuk membangun Pelayanan Publik pada berbagai unit pelayanan pemerintah yang dapat memuaskan pada masyarakat umum secara luas, penting memiliki strategi pelayanan yang baik dan tepat pada setiap unit pelayanan pemerintah demikian juga pada pemerintah Desa.

Kebijakan Pengguna dana desa adalah keputusan cara yang diambil oleh pemerintah desa bagaimana menyikapi suatu keadaan dan kenyataan dengan memberikan solusi untuk mampu keluar dari keadaan tersebut. Solusi ataupun cara diambil berdasarkan kondisi kebutuhan dan mampu memberikan jalan terbaik dari keadaan yang terjadi.

Moenir, (2012 ;97). Pelayanan publik adalah aktivitas yang dilakukan sekelompok orang (pemerintah/negara) dengan dilandasi oleh ketulusan dan keikhlasan tanpa didasari faktor material, melalui sistem, Adopsi Kebijakan (folicy adoftion) dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan haknya dalam menjalankan fungsi negara.

Banyaknya kebutuhan pelayanan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaran pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat di desa dan meningkatnya tuntutan kebutuhan hidup manusia memicu pentingnya strategi pelayanan dalam menciptakan efektivitas penyelenggaran pemerintahan dan pembangunan semakin penting kebijakan penggunaan dana desa dan kebijakan pengguna dana desa dikembangkan sesuai

dengan kebutuhan dan kepentingan pelayanan masyarakat melalui pemanfaatan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan.

Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai lokasi penelitian terindikasi bahwa Efektivitas program pembangunan desa yang dilakukan melalui Perumusan Kebijakan (policy formulation) pengguna dana pemerintah Desa dalam pelayanan publik belum dapat diterapkan sebagaimana yang diputuskan desa dan harapan-harapan masyarakat sebagai subjek dan objek penggunaan dana desa.

Besaran dana desa yang dikelola pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.195.847.242, penggunaan dana desa sejumlah besaran ini dipandang penting pemerintah desa sebagai pengguna dana penerapan manajemen dengan baik dalam kebijakan pengguna dana desa terhadap pembangunan desa. George R. Terry (2011: 74), bahwa management is performance of conceiving and achieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources. Pendapat ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan sebagai tujuan sebuah organisasi dari usaha-usaha manusia dan sumberdaya lainnya. Manajemen sebagai proses akan melibatkan fungsi-fungsi seorang manajer yaitu Kebijakan Pengguna Dana Desa (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Oleh karena itu manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas Pelaksanaan Perumusan Kebijakan (policy formulation) pengguna Dana Desa dan Pelayanan Publik terhadap Efektivitas Pembangunan di desa sangat perlu dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Untuk menghimpun data/informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini digunakan metode survey explanatory yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menduga kuat bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kebijakan Pengguna Dana Desa dan Pelayanan Publik terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan sebagai di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Data dan informasi yang dibutuhkan guna diolah dan dilaporkan merupakan data dan informasi diungkap dari dua sumber yaitu data primer

dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dari responden penelitian di Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Cara mengumpulkan data primer dilakukan dengan mengajukan Angket kepada responden. Angket tersebut dikonstruksi dalam instrumen tentang : (1) Perumusan Kebijakan (folicy formulation) Pengguna Dana Desa, (2) Perumusan Kebijakan (folicy formulation) Publik dan (3) efektivitas Pelaksanaan Kebijakan (folicy implementation) Pembangunan Desa. Untuk kepentingan analisis data digunakan Analisis Jalur (Path Analysis) pengukuran variabel penelitian, interval, indeks dalam skala interval melalui method of successive intervals Rasyid, (2015 : 171). Teknik analisis data dengan teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial Sugiyono (2017 :157). Teknik analisis data deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui persentase, frekuensi. Analisis data penelitian digunakan kriteria skala likert dengan mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Sugiyono (2017 :172) skala likert digunakan untuk mengetahui Kontribusi dalam bentuk pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang disebut variabel penelitian. Sugiono, (2017 :1920) Kategori Jawaban responden diklasifikasikan dalam jawaban responden yang memilih berikut : Sangat Setuju (SS) Skor =5, Setuju (S) skor = 4, Kurang Setuju (KS) skor =3, Tidak Setuju (TS) skor = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor =1. Kriteria Skor koefisien Korelasi 0,00 - 0,199 Sangat Rendah, 0.20 - 0,399 Rendah, 0.40 - 0.599 sedang, 0.60 -0.799 Kuat dan 0.80 -1.00 sangat Kuat.Arikunto (2013), analisis daya beda item dapat dilakukan dengan jalan melihat koefisien korelasi antara skor item dengan skor secara keseluruhan.Formula untuk menghitung koefisen korelasi adalah menggunakan Pearson's Coefficient of Correlation dari Karl Pearson. Sugiyono (2014:225) variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval.Menggunakan Rumus Pearson's Coefficient of Correlation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Reliabilitas

Rekapitulasi Uji Reliabilitas				
No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kebijakan Pengguna Dana Desa	0,7331	0,4444	Reliabel
2	Pelayanan Publik	0,7252	0,4444	Reliabel
3	Efektivitas Prgram Pembangunan	0,6855	0,4444	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas variabel Kebijakan Pengguna Dana Desa (X1), diperoleh $r_{hitung} = 0,7331$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 47$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $t_{tabel} = 0,4444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($0,7331 > 0,4444$) dengan demikian angket untuk variabel Kebijakan Pengguna Dana Desa (X1) mempunyai daya ketetapan atau reliabel.

Pada variabel Pelayanan Publik (X2), diperoleh $r_{hitung} = 0,7252$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 47$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,4444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,7252 > 0,4444$) dengan demikian angket untuk variabel Pelayanan Publik (X2) mempunyai daya ketetapan reliabel.

Pada variabel Efektivitas Prgram Pembangunan (Y), diperoleh $r_{hitung} = 0,6855$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 47$ dan taraf nyata ($0,6855 > 0,4444$) maka angket untuk variabel Efektivitas Prgram Pembangunan (Y) mempunyai daya ketetapan atau reliabel.

Deskripsi jawaban responden terhadap 20 item angket variabel Kebijakan Pengguna Dana Desa skor rata-rata sebesar 4.32 berada pada kategori rentang kendali 4,20-5,00 dengan penafsiran sangat Kuati. Artinya Kebijakan Pengguna Dana Desa yang dibuat pada Desa sei Rotan adalah sangat Baik dan memberikan manfaat yang baik terhadap pelaksanaan program pembangunan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Deskripsi jawaban responden terhadap 20 item angket variabel Pelayanan Publik dengan skor rata-rata jawaban sebesar 4.26 skor rata-rata ini berada pada kategori rentang kendalai 4,20-5,00 dengan penafsiran sangat kuat. Artinya Pelayanan Publik pada Desa Sei Rotan memberikan manfaat yang sangat baik terhadap pelayanan Pelaksanaan program pembangunan pada Desa Sei Rotan.

Jawaban responden terhadap Efektivitas Prgram Pembangunan diperoleh melalui jawaban angket dari 47 reponden penelitian dengan skor rata-rata adalah 4.25 berada pada

kategori rentang kendalai 4,20-5,00 kategori sangat tinggi yang menyatakan bahwa Efektivitas Prgram Pembangunan pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah sangat baik.

Pengujian asosiatif Kebijakan Pengguna Dana Desa terhadap Efektivitas Prgram Pembangunan Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diperoleh Hasil rxy 0.725 apabila di interpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori 0.60-0.799 atau koefisien Korelasi yang Kuat. Berdasarkan uji t yang dilakukan sebagaimana hasil thitung = 8.744 dibandingkan dengan ttabel = 0.273 maka $8.744 > 0.273$ ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pengguna Dana Desa memiliki hubungan yang signifikan kuat terhadap Efektivitas Prgram Pembangunan desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Pengujian Asosiatip Variabel Indevenden X2 Pelayanan Publik terhadap Variabel Devenden (Y) Efektivitas Prgram Pembangunan diperoleh Hasil rxy 0.78 apabila di dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi termasuk kategori 0.60-799 Korelasi yang kuat. uji t diketahui hasil thitung = 13.564 dibandingkan dengan ttabel = 0.273 maka $13.564 > 0.273$ ini menunjukkan bahwa Pelayanan Publik terhadap Efektivitas Prgram Pembangunan memiliki hubungan yang Signifikan dan kuat pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Dengan demikian besarnya hubungan total X1 dan X2 terhadap Y Hubungan X1 dan X1 terhadap Y secara bersama-sama adalah sebesar 0,7264. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pengguna Dana Desa dan Pelayanan Publik adalah hubungannya kuat terhadap Efektivitas Prgram Pembangunan sebesar 72.64%. Sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti, sebagaimana ditunjukkan oleh variabel residu (ϵ), yaitu 0,5231.

Rekapitulasi Hubungan Variabel X1, X2 dan Residu ϵ terhadap Y

Hubungan Variabel	Persentase
X1 terhadap Y	37,25
X2 terhadap Y	35,39
X1, X2 bersama-sama terhadap Y	72.64
Residu ϵ terhadap Y	27,36

Kebijakan Pengguna Dana Desa pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diukur melalui 5 dimensi, yaitu dimensi-dimensi Penyusunan

Agenda (*agenda setting*), Perumusan Kebijakan (*folicy formulation*), Adopsi Kebijakan (*folicy adoftion*), Pelaksanaan Kebijakan (*folicy implementation*) dan Penilaian Kebijakan (*folicy evaluation*). Secara empiris skor rata-rata hasil penelitian untuk dimensi Kebijakan Pengguna Dana Desa, Skor Rata-rata Masing-masing Dimensi pada Variabel Kebijakan Pengguna Dana Desa

NO	Dimensi	Jumlah Skor	Rerata	Rata-Rata
1	Penyusunan Agenda (<i>agenda setting</i>)	819	17.06	4.26
2	Perumusan Kebijakan (<i>folicy formulation</i>)	819	17.06	4.26
3	Adopsi Kebijakan (<i>folicy adoftion</i>)	819	17.06	4.26
4	Pelaksanaan Kebijakan (<i>folicy implementation</i>)	820	17.08	4.27
5	Penilaian Kebijakan (<i>folicy evaluation</i>)	824	17.16	4.28
Jlh				21.33
Rata-Rata				4.26

Sumber : Hasil pengolahan data Angket, 2024

Hasil penelitian menginformasikan bahwa dalam konteks Kebijakan Pengguna Dana Desa pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dimensi Penilaian Kebijakan (*folicy evaluation*) memiliki skor tertinggi 4.28 dan Pelaksanaan Kebijakan (*folicy implementation*) 4.27 dan dimensi Penyusunan Agenda (*agenda setting*), Perumusan Kebijakan (*folicy formulation*) dan Adopsi Kebijakan (*folicy adoftion*) dalam Kebijakan Pengguna Dana Desa memiliki skor yang sama 4.26 dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam 5 dimensi Kebijakan Pengguna Dana Desa memiliki intensitas yang sama adalah kategori sangat tinggi dalam membentuk Kebijakan Pengguna Dana Desa pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata skor 4.26. adalah sangat baik

Jawaban responden terhadap 5 Dimensi Pelayanan Publik melalui Kemampuan dalam mengimplementasikan tugas, Kualitas Layanan , Responsivitas , Responsibilitas dan Akuntabilitas . Secara empiris skor rata-rata hasil penelitian,Skor Rata-rata Masing-masing Dimensi pada Variabel Pelayanan Publik

NO	Dimensi	Jumlah Skor	Rerata	Rata-Rata
1	Produktivitas	812	16.92	4.23
2	Kualitas Layanan	826	17.20	4.30
3	Responsivitas	822	17.12	4.28
4	Responsibilitas	814	16.92	4.22
5	Akuntabilitas	814	16.92	4.22
Jlh				21.25
Rata-Rata				4.25

Sumber : Hasil pengolahan data Angket, 2024

Hasil penelitian menginformasikan bahwa Pelayanan Publik pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dimensi Produktivitas 4.23 dan Responsivitas 4.22 serta Responsibilitas dan Akuntabilitas 4.22. berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket 5 dimensi penelitian tentang variabel independen Pelayanan Publik dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam 5 dimensi Pelayanan Publik memiliki intensitas yang sama adalah kategori sangat tinggi dalam kontens Pelayanan Publik dengan rata-rata skor 4.25. adalah sangat baik pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,

Jawaban responden terhadap 5 Dimensi Efektivitas Prgram Pembangunan diukur melalui Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Pertumbuhan Berimbang, Responsibilitas dan Akuntabilit Produktivitas Marginal Sosial, Overhead Ekonomi dan Sosial, Pertumbuhan Berimbang, Pilihan Teknologi, Rasio Modal output, Secara empiris skor rata-rata hasil penelitian, Skor Rata-rata Masing-masing Dimensi Efektivitas Prgram Pembangunan

NO	Dimensi	Jumlah Skor	Rerata	Rata-Rata
1	Produktivitas Marginal Sosial	611	12.73	4.24
2	Overhead Ekonomi dan Sosial	817	17.02	4.25
3	Pertumbuhan Berimbang	816	17.00	4.25
4	Pilihan Teknologi	612	12.75	4.25
5	Rasio Modal output	1226	25.54	4.25
Jlh				21.24
Rata-Rata				4.24

Sumber : Hasil pengolahan data Angket, 2024

Hasil penelitian menginformasikan bahwa Efektivitas Prgram Pembangunan pada dimensi Produktivitas Marginal Sosial 4.24 dan Overhead Ekonomi dan Sosial, Pertumbuhan

Berimbang, Pilihan Teknologi, Rasio Modal output masing-masing 4.25 berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket 5 dimensi variabel independen Efektivitas Prgram Pembangunan tergolong pada kategori sangat tinggi rata-rata skor 4.24. mengemukakan bahwa Efektivitas Prgram Pembangunan adalah sangat baik pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Besarnya hubungan Kebijakan Penggunaan Dana Desa dalam dimensi Penyusunan Agenda (agenda setting), Perumusan Kebijakan (folicy formulation), Adopsi Kebijakan (folicy adoftion), Pelaksanaan Kebijakan (folicy implementation) dan Penilaian Kebijakan (folicy evaluation) pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang rendah. Kebijakan Penggunaan Dana Desa membawa implikasi yang positif rendah terhadap Efektivitas Program Pembangunan Dalam dimensi Produktivitas Marginal Sosial, Overhead Ekonomi dan Sosial, Pertumbuhan Berimbang, Pilihan Teknologi, Rasio Modal output pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dari 5 Dimensi yaitu dimensi Penyusunan Agenda (agenda setting) sebesar 0.62, dan Adopsi Kebijakan (folicy adoftion) sebesar 0.63 kedua dimensi ini dapat menjadi pedoman Kebijakan Pengguna Dana Desa dalam mengefektifkan Program Pembangunan pembuatan kendati masih perlu dimaksimalkan belun termasuk pada kategori yang sangat sangat kuat. dimensi Penilaian Kebijakan (folicy evaluation) 0.41. kategori sedang dimensi ini perlu menjadi perhatian dan pembenahan bagi pihak manajemen sebagai Kebijakan Pengguna Dana Desa dalam mengefektifkan Program Pembangunan pembuatan kebijakan pengguna dana desa lebih lanjut, dimensi Perumusan Kebijakan (folicy formulation) 0.22 Rendah, Pelaksanaan Kebijakan (folicy implementation) 0.38 rendah. Kedua dimensi ini termasuk kategori rendah artinya pengaruhnya terhadap efektivitas program pembangunan rendah dan perlu mendapat kajian lebih lanjut dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pengguna dana desa dalam mengefektifkan program pembangunan pada pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam menindaklanjuti efektivitas perogram pembangunan pada tahun berikutnya, besarnya hubungan Pelayanan Publik terhadap efektivitas perogram pembangunan pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

Serdang ditunjukkan oleh hasil penelitian hubungan yang rendah, namun pada dimensi Akuntabilitas 0.58 berhubungan yang sedang dan perlu pembenahan dalam akuntabilitas pelayanan publik kedepannya, selanjutnya pada dimensi Produktivitas, 0.32. Kualitas Layanan 0.23, Respsivitas 0.21, Respsibilitas 0.32 terhadap Efektivitas Program Pembangunan pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ditunjukkan oleh hasil penelitian hubungan yang prendah dan dimensi ini penting diperhatikan lebih lanjut dalam kontens Pelayanan publik dalam pelaksanaan Efektivitas Program Pembangunan Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dan besarnya hubungan Kebijakan Penggunaan Dana Desa dan Pelayanan Publik secara simultan terhadap Efektivitas Program Pembangunan Dalam pada Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang secara bersama hasil penelitian sebesar 72.25 hubungan yang kuat dimana Kebijakan Penggunaan Dana Desa dan Pelayanan Publik membawa implikasi yang Kuat terhadap efektivitas Program Pembangunan secara umum bahwa penelitian ini membawa hubungan yang kuat. Namun terdapat secara khusus dalam dimensi-dimensi variabel penelitian berhubungan rendah dan adanya hubungan lain (epsilon) 0.27.36 % berhubungan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo, 2017, Politik & Kebijakan Publik, Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPPI), Bandung.
- Angraeni Yunita and Christianingrum, (2014) Measurement of Accountability Management of Village Funds (Pengukuran Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deddy Mulyadi, Handikus T.Gedeona, Muhammad Nur Afandi, 2116, Administrasi Publik untuk Pelayanan Publik, Bandung, Penerbit Alfabeta,
- Dwiyanto, Agus, 2012, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Faizal Amanda Nasution, (2017) The Role of Village Funds to the Development Area in the Sub-District of West Bilah, Labuhanbatu Regency, North Sumatera
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara
- Indiahono, 2017, Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis, Gava Media, Yogyakarta.

- Jianxing Yu dan Zhiyuan Qu, (2012) dalam penelitiannya tentang PPPs Inter Actor Relationships Two Cases of Home-Based Care Services, menemukan bahwa PPPs (Public-Private Partnerships)
- Kadarisman Muh., 2018, Manajemen Aparatur Sipil Negara, Rajawali Pers, PT. Grafindo Persada, Depok
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) RI Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003, tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Paublik.
- M.L. Jhingan, 2018, Ekonomi Pembangunan dan Variabel Kebijakan Pengguna Dana Desa, Rajawali Pers, PT. Raja Grafindo Persada, Depok
- Mahmudi, 2019, Buku Seri Membudayakan akuntabilitas Publik, Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Miftah Thoha, 2014, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer, Cetakan ke 5, Penerbit Media Grup, Jakarta
- Munir, A. A. S.2016, Etika Administrasi dalam Pelayanan Publik, Penerbit Liberty, Jakarta
- Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor : 2233 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Rincian Tugas Jabatan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang, Sekretariat Daerah Kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam
- Peraturan Bupati Deli serdang Nomor 005 Tahun 2018 Tentang Tatacara Pembagian Dana Penetapan Rincian dan Pedoman teknis Penggunaan Dana Desa Kabupaten Desi Serdang
- Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Deli Serdang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Rakhmat, 2018, Administrasi dan Akuntabilitas Publik, Penerbit Andi (anggota IKAPI) Yogyakarta.
- Said Zainal Abidin, 2016, Kebijakan Publik, Edisi 3, Penerbit Salemba Humanika, Jakarta
- Siagian Sondang P., 2013, Manajemen Sumber daya Manusia, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2012. Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen. Bandung: Mandar Maju.
- Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan Publik Teori dan Aplikasinya, Universitas Brawijaya Press, Jakarta, 2016, hal 13
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kualitatif, untuk penelitian yang bersifat eksploratif, Enterpretif, interaktif dan Konstruktif, Alfabeta, cetakan ke 3, IKAPI, Bandung

Kebijakan Pengguna Dana Desa Dan Pelayanan Publik Terhadap Efektivitas Program Pembangunan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
Mahyudin Situmeang

Syafii H. Inu Kencana, 2019, Ilmu Manajemen, Cetakan II Pustaka Reka Cipta Anggota IKAPI,
Bandung

The Liang Gie, 2010, Administrasi Perkantoran Modern, Liberty, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik